

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Penyajian Data**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Menurut data sekunder yang diperoleh dari Dinas Pariwisata Kabupaten Banjar (2018), Kabupaten Banjar adalah sebuah kabupaten yang berada di Kalimantan Selatan. Ibu kota Kabupaten Banjar ialah kota Martapura. Kabupaten Banjar merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Kalimantan Selatan dengan luas wilayah mencapai 4.668, 50 Km<sup>2</sup>. hasil sensus tahun 2010, jumlah penduduk sebanyak 506.839 jiwa. Luas wilayah ±4.668,50 Km<sup>2</sup>, merupakan wilayah terluas ke 3 di Provinsi Kalimantan Selatan setelah Kabupaten Kotabaru dan Kabupaten Tanah Bumbu, Terdiri dari 19 Kecamatan, 277 Desa dan 13 Kelurahan. Jumlah penduduk 506.839 jiwa (laki-laki 257.320 jiwa dan perempuan 249.519 jiwa) Berbatasan dengan :

- a. Sebelah Utara dengan HSS & Tapin
- b. Sebelah Selatan dengan Banjarbaru & Tanah Laut
- c. Sebelah Timur dengan Kotabaru & Tanah Bumbu
- d. Sebelah Barat dengan Batola & Banjarmasin

Secara geologis wilayah Kabupaten Banjar terbentuk dari batuan endapan Alluvial, gambut, delta sungai dan rawa yang menyebar hampir di semua kecamatan, kecuali Kecamatan Aranio, Pengaron, Sungai Pinang, Paramasan dan Karang Intan. Di timur dari utara sampai selatan membentang kaki Pegunungan

Meratus berbatasan dengan Kecamatan Pengaron, Sungai Pinang, Paramasan, Aranio dan Karang Intan. Khusus kecamatan Sungai Pinang dan Paramasan struktur geologinya juga di bentuk oleh batuan Maesozoikum dan batuan kapur.

Hampir 99% masyarakat Kabupaten Banjar memeluk agama Islam. Sebutan Kota Serambi Mekah pun melekat pada diri kota Martapura yang merupakan Ibu Kota Kabupaten Banjar. Hal ini sedikit banyaknya mempengaruhi pada kebudayaan Kabupaten Banjar. Suasana islami sangat terasa ketika berada di Kabupaten Banjar terlebih ketika berada di Kota Martapura. Bila anda berada di Kabupaten Banjar, anda akan mudah sekali menemui orang melaksanakan *Maulid Habsyi* dan *Terbang Ganal* (Terbang Besar) Syekh Samman yang di populerkan oleh KH. Zaini bin Abdul Ghani atau yang lebih populer dengan sebutan Guru Sekumpul atau Guru Ijai.

Kota Martapura yang sering disebut sebagai kota Serambi Mekah yang merupakan pusat kota di wilayah Kabupaten Banjar. Dimana masyarakatnya yang agamis dan beragama Islam tersebar di wilayah ini, sehingga tidaklah heran apabila banyak sekali ditemukan berbagai petilasan/makam dari orang-orang/tokoh/ulama besar agama Islam, diantaranya seperti:

- a. Makam Syekh Muhammad Arsyad Al Banjari di Kec. Astambul
- b. Makam Datu Abulung di Kec. Martapura Barat
- c. Makam KH Muhammad Zaini Ghani di Sekumpul Martapura
- d. Makam KH Badaruddin dan KH Muhammad Rasyad di Martapura
- e. Makam Sultan Inayatullah Mustaigbillah di Martapura
- f. Makam Sultan Sulaiman Rahmatullah di Kec. Karang Intan

Makam Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari, Astambul dan Makam Syekh Muhammad Zaini bin Abdul Ghani, lebih dikenal dengan sebutan Abah Guru Sekumpul Martapura, merupakan dua tempat yang setiap harinya selalu ramai dengan penziarah, baik penziarah dari Kabupaten Banjar sendiri maupun dari luar Kabupaten Banjar bahkan dari manca negara.

## 2. Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang berjumlah 32 orang, merupakan Pedagang di Komplek Ar-Raudhah dan Gang Taufik. Data deskriptif menggambarkan keadaan responden merupakan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi: Nama, umur, jenis kelamin, barang dagangan, jenis usaha dagang, pendapatan kotor/ 1 hari di hari kerja, pendapatan kotor/ 1 hari di hari libur, dan jam kerja. Dengan menggunakan metode *nonprobability sampling*, data yang diolah dan diperoleh hasil menunjukkan gambaran sebagai berikut:

### a. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Adapun data mengenai umur responden yakni Pedagang di Komplek Ar-Raudhah dan Gang Taufik :

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Umur**

No	Usia	Jumlah	Presentase (%)
1	17-25	12	38%
2	26-35	3	9%
3	36-45	13	41%
4	46-55	4	12%
<b>Total</b>		<b>32</b>	<b>100%</b>

Sumber: *Output SPSS Ver.22, (2019)*

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, dapat diketahui tentang usia Pedagang di Komplek Ar-Raudhah dan Gang Taufik dimulai dari usia 17 tahun hingga 55 tahun, diimana dari tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata usia responden 17-25 tahun yaitu 12 responden atau jika dipersentasekan sebesar 38%, responden dengan usia 26-35 tahun yaitu 3 responden atau jika dipersentasekan 9%, responden dengan usia 36-45 tahun yaitu 13 responden atau jika dipersentasekan 41%, responden dengan usia 46-55 tahun yaitu 4 responden atau jika dipersentasekan 12%.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun mengenai jenis kelamin responden yakni Pedagang di Komplek Ar-Raudhah dan Gang Taufik adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**  
**Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1	Laki-laki	14	44%
2	Perempuan	18	56%
<b>Total</b>		<b>32</b>	<b>100%</b>

Sumber: *Output SPSS Ver.22*, (2019)

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, dapat diketahui tentang jenis kelamin responden yakni Pedagang di Komplek Ar-Raudhah dan Gang Taufik, tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata responden berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah sebanyak 14 orang dengan persentase 44% dan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 18 orang dengan persentase 56%, disimpulkan bahwa responden penelitian ini dominan berjenis kelamin perempuan.

c. Jenis Usaha Dagang

Adapun mengenai jenis usaha dagang responden adalah pedagang di Komplek Ar-Raudhah dan Gang Taufik, diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha Dagang**  
**Jenis Usaha Dagang**

No	Jenis Usaha Dagang	Jumlah	Presentase (%)
1	Usaha Pokok	30	94%
2	Usaha Sampingan	2	6%
<b>Total</b>		<b>32</b>	<b>100%</b>

Sumber: *Output SPSS Ver.22*, (2019)

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, karakteristik dilihat dari jenis usaha dagang, bahwa sebanyak 32 responden di lokasi penelitian merupakan usaha pokok dengan presentase 94% dan 2 responden dengan presentase 6% untuk jenis usaha dagang merupakan usaha sampingan, sehingga dapat disimpulkan bahwa usaha pokok merupakan jenis usaha dagang yang paling dominan.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Adapun data pendapatan di hari kerja dan di hari libur responden yakni pedagang di Komplek Ar-Raudhah dan Gang Taufik sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan**  
**Tabel 4.4.1**  
**Pendapatan di Hari Kerja**

No	Pendapatan di Hari Kerja	Jumlah	Presentase (%)
1	< 500 ribu	21	66%
2	500-1 juta	8	25%
3	1 - 2 juta	2	6%
4	2 - 3 juta	1	3%
<b>Total</b>		<b>32</b>	<b>100%</b>

**Tabel 4.4.2**  
**Pendapatan di Hari Libur**

No	Pendapatan di Hari Libur	Jumlah	Presentase (%)
1	500 - 1 juta	13	41%
2	1 - 2 juta	8	25%
3	2 - 3 juta	4	13%
4	> 3 juta	7	22%
<b>Total</b>		<b>32</b>	<b>100%</b>

Sumber: *Output SPSS Ver.22, (2019)*

Dari tabel 4.4 diatas, menunjukkan bahwa jumlah pendapatan < 500 ribu sebanyak 21 responden dengan presentase 66%, sedangkan pada hari libur, tidak ada responden yang berpendapatan < 500 ribu. Hari kerja dengan pendapatan 500-1 juta sebanyak 8 responden, dengan presentase 25% sedangkan pada hari libur sebanyak 13 responden dengan presentase 41%. Pendapatan 1-2 juta pada hari kerja sebanyak 2 responden dengan presentase 6%, sedangkan pada hari libur sebanyak 8 responden dengan presentase 25%. Pendapatan 2-3 juta di hari kerja hanya terjadi pada 1 responden dengan presentase 3%, sedangkan di hari libur sebanyak 4 responden dengan presentase 13%. Pendapatan dengan jumlah perolehan >3 juta hanya dapat terjadi pada responden di hari libur dimana jumlah responden sebanyak 7 responden, dengan presentase 22%.

Dapat disimpulkan bahwa saat hari libur, para pedagang yang berada di komplek Ar-Raudhah dan Gang Taufik memiliki pendapatan yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh saat hari kerja.

e. Karakteristik Responden Berdasarkan Jam Kerja

Adapun karakteristik responden berdasarkan jam kerja, yakni Pedagang di Komplek Ar-Raudhah dan Gang Taufik, diperoleh data sebagai berikut.

**Tabel 4.5**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jam Kerja**  
**Jam Kerja**

No	Jam Kerja	Jumlah	Presentase (%)
1	6 Jam	1	3%
2	7 Jam	1	3%
3	8 Jam	2	6%
4	> 8 Jam	28	88%
<b>Total</b>		<b>32</b>	<b>100%</b>

Sumber: *Output SPSS Ver.22*, (2019)

Dari tabel 1.5 diatas, menunjukkan bahwa hanya 1 responden yang memiliki jam kerja 6 jam dengan presentase 3%, untuk 7 jam juga hanya 1 responden dengan presentase 3%, 8 jam kerja digunakan oleh 2 orang responden dengan presentase 6%, sedangkan jam kerja paling banyak adalah >8 jam, yakni 28 responden dengan presentase 88%. Hal ini dapat disimpulkan responden, yakni pedagang di Komplek Ar-Raudhah dan Gang Taufik dominan memiliki jam kerja lebih dari 8 jam.

### 3. Uji Analisis Data Statistik

#### a. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis deskriptif ini dilakukan agar dapat memberikan gambaran terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan satu variabel independen (X), yakni Peziarah Makam Abah Guru Zaini Sekumpul, dan satu variabel dependen (Y) Pendapatan Pedagang di Komplek Ar-Raudhah dan Gang Taufik.

#### 1) Variabel Peziarah Makam Abah Guru Zaini (X)

Variabel ini memiliki enam indikator, dan pemekaran dari dua indikator pokok yakni Hari Libur dan Jam Kerja. Hari libur yang dimaksud disini adalah

peziarah yang berkunjung pada hari libur dan membeli dagangan para pedagang di Komplek Ar-Raudhah dan Gang Taufik, sedangkan jam kerja yang dimaksud adalah jam kerja yang digunakan untuk memperoleh pendapatan dari peziarah yang berkunjung Berdasarkan hasil dari seluruh jawaban responden dapat disimpulkan sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Deskripsi Variabel Peziarah (X)**

Pernyataan	Jawaban Responden					Jumlah Jawaban	Jumlah Responden	Rata-rata (%)
	1	2	3	4	5			
1	-	-	-	8	24	152	32	4.75
2	-	-	-	12	20	148	32	4.63
3	-	-	2	12	18	144	32	4.50
4	-	-	-	21	11	139	32	4.34
5	-	-	-	19	13	141	32	4.41
6	-	-	-	20	12	140	32	4.38
<b>Jumlah rata-rata Jawaban Responden</b>						<b>864</b>	<b>192</b>	<b>27.00</b>

Sumber: *Output SPSS Ver.22*, (2019)

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, terlihat bahwa rata-rata jawaban responden untuk variabel Peziarah (X) adalah 27% dan rata-rata jawaban yang diberikan responden adalah Setuju. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dari hasil jawaban responden terhadap pernyataan kuesioner responden yang dalam hal ini adalah pedagang di Komplek Ar-Raudhah dan Gang Taufik setuju bahwa peziarah memiliki pengaruh dengan pernyataan menggunakan dua indikator yakni jam kerja dan hari libur.

## 2) Variabel Pendapatan (Y)

Variabel Pendapatan memiliki enam indikator yaitu, pemenuhan kebutuhan sehari-hari, pemenuhan kebutuhan tak terduga, taraf hidup lebih baik, peningkatan pendapatan di hari libur dibandingkan hari kerja, penyesuaian



pendapatan untuk menabung. Berdasarkan hasil dari seluruh jawaban responden dapat disimpulkan sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Deskripsi Variabel Pendapatan (Y)**

Pernyataan	Jawaban Responden					Jumlah Jawaban	Jumlah Responden	Rata-rata (%)
	1	2	3	4	5			
1	-	-	-	13	19	147	32	4.59
2	-	-	3	17	12	137	32	4.28
3	-	-	2	16	14	140	32	4.38
4	-	-	-	12	20	148	32	4.63
5	-	-	-	20	12	140	32	4.38
<b>Jumlah rata-rata Jawaban Responden</b>						<b>712</b>	<b>160</b>	<b>22.25</b>

Sumber: *Output SPSS Ver.22, (2019)*

Berdasarkan tabel 4.7 diatas terlihat bahwa, jawaban responden terhadap variabel pendapatan (Y) menunjukkan rata-rata jawaban 22.25% dan jawaban yang diberikan oleh responden adalah setuju. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini adalah pedagang Komplek Ar-Raudhah dan Gang Taufik setuju atas pernyataan pada kuesioner, bahwa pendapatan yang diperoleh memiliki dampak pada pemenuhan kebutuhan sehari-hari, pemenuhan kebutuhan tak terduga, taraf hidup lebih baik, peningkatan pendapatan di hari libur dibandingkan hari kerja, penyesuaian pendapatan untuk menabung.

## **B. Analisis Data**

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas dihitung dengan membandingkan  $r_{hitung}$  (*correlated item-total corrected*) dengan nilai  $r_{tabel}$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  bernilai positif maka butir atau

pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Dan sebaliknya apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka setiap pernyataan dinyatakan tidak valid. Setelah itu, apabila terdapat item-item pernyataan yang tidak memenuhi kriteria validitas (tidak valid) maka item tersebut akan dikeluarkan dari kuesioner. Nilai  $r$  tabel yang digunakan untuk sampel (N) sebanyak mengikuti ketentuan  $df = N-2$ , berarti  $32-2 = 30$  dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05, maka diperoleh  $r$  tabel 0,3494 hasil uji validitas untuk setiap masing-masing variabel penelitian dapat dilihat dibawah ini.

**Tabel 4.8**  
**Uji Validitas Variabel X dan Y**

<b>Variabel</b>	<b>Item Pertanyaan</b>	<b><i>Corrected Item Pertanyaan Total Correlation</i></b>	<b>r Tabel</b>	<b>Ket</b>
Peziarah (X)	Jumlah peziarah	0,721	0,3493	Valid
	Penjualan lebih banyak	0,752	0,3493	Valid
	Peningkatan dua kali lipat	0,481	0,3493	Valid
	Jam kerja dan pendapatan	0,511	0,3493	Valid
	Jam kerja dan peziarah	0,635	0,3493	Valid
	Pemaksimalan jam kerja	0,573	0,3493	Valid
Pendapatan (Y)	Kebutuhan sehari-hari	0,664	0,3493	Valid
	Kebutuhan tak terduga	0,708	0,3493	Valid
	Taraf hidup	0,626	0,3493	Valid
	Peningkatan di hari libur	0,480	0,3493	Valid
	Menabung	0,775	0,3493	Valid

Sumber: *Output SPSS Ver.22, (2019)*

Dari tabel 4.8 diatas, dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,3493) dan bernilai positif. Dengan demikian setiap item pertanyaan dinyatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Setelah diketahui tingkat validitas dari variabel pendapatan dengan peningkatan ekonomi masyarakat, maka item pernyataan tersebut di uji dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan bantuan IBM SPSS Statistics 22. Teknik ini merupakan salah satu formula untuk menghitung koefisien reliabilitas dengan diperoleh lewan penyajian satu bentuk skala yang dikenakan hanya satu kali saja pada sekelompok responden (*Single Trial Administration*). Dengan menyajikan skala hanya satu kali, maka masalah yang mungkin terjadi pada pendekatan reliabilitas ulang dapat dihindari. Skala yang akan diestimasi reliabilitasnya dibelah menjadi dua atau lebih. Setiap belahan berisi item bagian ketentuan-ketentuan dalam mengukur reliabilitas juga perlu diperhatikan sebagai berikut:

- a. Uji reliabilitas dapat dilihat pada nilai *Cronbach Alpha*, jika nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$  konstruk pernyataan dimensi variabel adalah reliabel.
- b. Jika nilai *Cronbach Alpha*  $< 0,60$  konstruk pernyataan dimensi variabel adalah tidak reliabel.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y**

Variabel	<i>Reliabilitas Coefficient</i>	<i>Cronbach Alpha</i>	Ket
Peziarah (X)	6 Petanyaan	0,647	Reliabel
Pendapatan (Y)	5 Pertanyaan	0,654	Reliabel

Sumber: *Output SPSS Ver.22*, (2019)

Berdasarkan keterangan tabel 4.9 di atas, dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 dengan demikian setiap item dari pertanyaan pada variabel Peziarah (X), dan Pendapatan (Y) dapat dikatakan reliabel.

### 3. Uji Linearitas

Cara yang paling mudah untuk menentukan linearitas adalah dengan uji *Sig, Linearity* dan *Sig, Deviation From Linearity*. Jika nilai  $\text{sig.} < \alpha = (0,05)$  maka model regresi adalah linear dan sebaliknya.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Linieritas Peziarah dan Pendapatan**  
**ANOVA Table**

	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
pendapatan * peziarah	67.792	6	11.299	9.351	.000
<i>Between Groups Linearity</i>	58.500	1	58.500	48.414	.000
<i>Deviation from Linearity</i>	9.292	5	1.858	1.538	.214
Within Groups	30.208	25	1.208		
Total	98.000	31			

Sumber: *Output SPSS Ver.22, (2019)*

Berdasarkan tabel 2.10 diperoleh nilai *Sig. Linearity* sebesar  $0.000 < \alpha = 0,05$  artinya regresi linear dapat dipergunakan untuk menjelaskan pengaruh antara variabel peziarah Makam Abah Guru Zaini terhadap Pendapatan pedagang di Komplek Ar-Raudhah dan Gang Sekumpul.

#### 4. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi sebaran skor variabel. Uji normalitas ini menggunakan teknik Uji *Kolmogorov Smirnov* dan *Shapiro Wilk*. Pengujiannya menggunakan IBM SPSS Statistics 22, dengan kaidah jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka distribusi sebaran skor variabel normal. Cara yang ditempuh untuk menguji kenormalan data adalah dengan menggunakan Grafik Normal Q-Q Plot dengan melihat penyebaran datanya mengikuti pola garis lurus, maka datanya normal.

Adapun uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Uji Normalitas**  
**Antara Peziarah (X) dan Pendapatan (Y)**  
**Tests of Normality**

	<i>Kolmogorov-Smirnov<sup>a</sup></i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>
Peziarah	.125	32	.200*	.940	32	.077
pendapatan	.132	32	.167	.941	32	.081

Sumber: *Output SPSS Ver.22, (2019)*

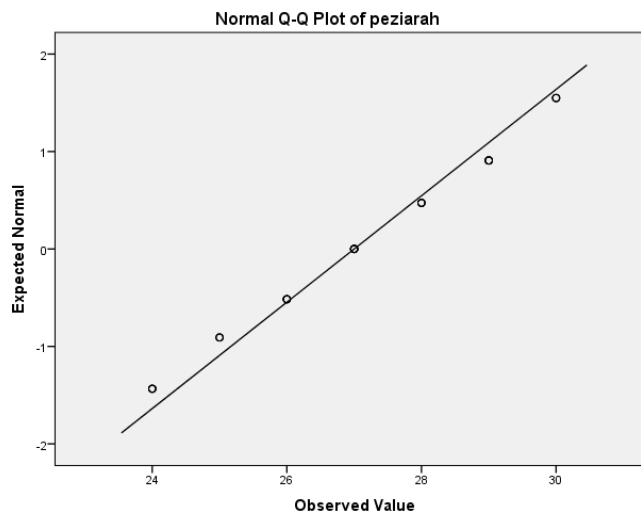
Berdasarkan tabel 4.11 diatas dengan menggunakan Uji Normalitas *Shapiro-Wilk* mensyaratkan bahwa nilai signifikasi setiap variabel harus lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa variabel X dan Y memiliki nilai signifikan:

Peziarah (X) :  $0,077 > 0,05$

Pendapatan (Y) :  $0,081 > 0,05$

Dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

**Gambar 4.1**  
**Normal Probability Plot**  
**Antara Variabel Peziarah (X) dengan Pendapatan (Y)**



Berdasarkan hasil normalitas Q-Q Plot pada gambar 4.1 di atas, residual penyebaran data belum terlalu berbentuk garis normal (garis lurus). Untuk lebih memastikan, maka residual akan diuji dengan Uji Komolgorov di bawah ini.

**Tabel 4.12**  
**Nilai Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Peziarah	Pendapatan
<i>N</i>		32	32
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	27.00	22.25
	<i>Std. Deviation</i>	1.832	1.778
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.125	.132
	<i>Positive</i>	.125	.116
	<i>Negative</i>	-.125	-.132
<i>Test Statistic</i>		.125	.132
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200 <sup>c,d</sup>	.167 <sup>c</sup>

Sumber: *Output SPSS Ver.22, (2019)*

Berdasarkan hasil Uji *Kolmogorov Smirnov* pada *Asymp. Sig* di atas adalah sebesar 0,200 untuk variabel Peziarah dan 0,167 untuk variabel Pendapatan yang artinya berdistribusi normal karena berada di atas nilai  $\alpha$  (0,05).

#### 4. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan yaitu terdapat hubungan positif antara variabel X dengan Y. Peneliti dapat membuktikan hipotesis ini melalui analisis regresi dan analisis korelasi sederhana.

##### a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana merupakan salah satu metode regresi yang dapat dipakai sebagai alat inferensi statistik untuk menentukan pengaruh sebuah variabel bebas (independen) yaitu peziarah (X) terhadap variabel terikat (dependen) yaitu pendapatan (Y), dengan menggunakan *Software IBM SPSS Statistics 22*. Sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
**Regresi Linier Sederhana**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1 (Constant)	2.000	3.045		.657	.516
Peziarah	.750	.113	.773	6.666	.000

Sumber: *Output SPSS Ver.22*, (2019)

Hasil regresi dalam penelitian ini menggunakan *Standardized Coefficients*.

Maka persamaan linear dari hasil regresi yang didapat adalah sebagai berikut:

$$Y = 2,000 + 0,750X$$

Konstanta, nilai konstanta sebesar 2,000 menyatakan bahwa variabel peziarah (X) bernilai nol, maka tingkat pendapatan (Y) secara konstan bernilai 2,000. peziarah (X), koefisien regresi X sebesar 0,750 memberikan arti bahwa peziarah (X) berpengaruh positif terhadap tingkat pendapatan (Y). Hal ini

menunjukkan bahwa dengan penambahan satu-satuan variabel peziarah Makam Abah Guru Zaini, maka akan terjadi peningkatan pada pendapatan pedagang di Komplek Ar-Raudhah dan Gang Taufik sebesar 0,750.

b. Uji T

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Kriteria dalam pengambilan keputusan untuk uji t, yaitu apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, sedangkan apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak. Sebelumnya kita harus menentukan df terlebih dahulu dengan cara  $df = n - k$   $df = 32 - 2 = 30$  maka di dapatlah  $t_{tabel} 1,697$  Uji t Menggunakan *Software IBM SPSS Statistics 22*. Dengan hasil yang didapat sebagai berikut:

Berdasarkan hasil tabel 4.13 di atas, dapat disimpulkan mengenai uji hipotesis dari variabel independen terhadap variabel dependen adalah nilai t hitung untuk variabel peziarah (X) terhadap pendapatan (Y) menunjukkan:

$H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $Sig > \alpha$

$H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $Sig < \alpha$

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini:

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara peziarah Makam Abah Guru Sekumpul (X) terhadap pendapatan pedagang di Komplek Ar-Raudhah dan Gang Taufik (Y).

$H_a$ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara peziarah Makam Abah Guru Sekumpul (X) terhadap pendapatan pedagang di Komplek Ar-Raudhah dan Gang Taufik (Y).



Berdasarkan hasil pengolahan data, regresi diperoleh nilai  $t_{hitung}$  (6,666) > dari  $t_{tabel}$  (1,697) dengan Sig. (0,000) <  $\alpha$  (0,05), maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara peziarah Makam Abah Guru Sekumpul terhadap pendapatan pedagang di Komplek Ar-Raudhah dan Gang Taufik.

c. Analisis Koefisien Determinasi

Setelah memperoleh nilai koefisien b dan nilai t serta persamaan garis regresinya, maka untuk mengukur signifikan antara variabel X terhadap variabel Y dengan cara menghitung koefisien determinasi. Koefisien determinasi menyatakan persentase total variasi dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 sampai 1. Apabila  $R^2$  mendekati 1, ini menunjukkan bahwa variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen. Sebaliknya jika  $R^2$  mendekati 0, maka variasi dari variabel dependen tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.14**  
**Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.773 <sup>a</sup>	.597	.584	1.147

Sumber: *Output SPSS Ver.22*, (2019)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.14 dapat dilihat koefisien determinasi (*R Square*), yaitu sebesar 0,597 yang berarti bahwa variabel peziarah (X) dalam penelitian ini mempengaruhi variabel pendapatan (Y) sebesar 59,7%,

sedangkan selebihnya sebesar 40,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat faktor-faktor lain yang yang tidak ada dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi pendapatan pedagang di Komplek Ar-Raudhah dan Gang Taufik.

- d. Perbandingan Pendapatan Pedagang di Komplek Ar-Raudhah dan Gang Taufik antara Hari Kerja Libur dan Hari Libur

**Tabel 4.16**  
**Perbandingan Pendapatan Pedagang Di Komplek Ar-Raudhah dan Gang Taufik antara Hari Kerja Libur Dan Hari Libur**

**Tabel 4.16.1**  
**Paired Samples Statistics**

	<i>Mean</i>	<i>N</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>
Pair 1 Pendapatan dihari Libur	3.16	32	1.194	.211
Pendapatan dihari Kerja	1.47	32	.761	.135

Sumber: *Output SPSS Ver.22, (2019)*

**Tabel 4.16.2**  
**Paired Samples Test**

	<i>Paired Differences</i>					<i>T</i>	<i>df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>
	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>				
				<i>Lower</i>	<i>Upper</i>			
Pair 1 Pendapatan dihari Libur - Pendapatan dihari Kerja	1.688	.821	.145	1.392	1.983	11.633	31	.000

Sumber: *Output SPSS Ver.22, (2019)*

Pada tabel 4.16.1 yakni tabel *Paired Samples Statistic* menunjukkan bahwa perbedaan rata-rata (*mean*) antara pendapatan di hari kerja dan hari libur sebesar

1,47 dan 3,16 dengan jumlah responden sebanyak 32 pedagang, simpangan baku (*standard deviation*) sebesar 0,761 dan 1,194.

Berdasarkan tabel 4.16.2 menunjukkan pada tabel *Paired Sampel T-Test* menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 11,633 dengan derajat kebebasan,  $df = n - 1$  ( $32 - 1 = 31$ ) dan  $P\text{-value} = Sig. = 0,000$ . Untuk membuat keputusan apakah hipotesis yang diajukan apakah diterima atau ditolak, maka dilakukan dengan cara berikut:

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap pendapatan pedagang di Komplek Ar-Raudhah dan Gang Taufik antara hari kerja libur dan hari libur.

$H_a$  : Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap pendapatan pedagang di Komplek Ar-Raudhah dan Gang Taufik antara hari kerja libur dan hari libur.

Kaidah Keputusan:

- Jika  $\alpha = 0,05$  lebih kecil atau sama dengan nilai *Sig*, maka  $H_0$  diterima.
- Jika  $\alpha = 0,05$  lebih besar dari nilai *Sig*, maka  $H_0$  ditolak, dan  $H_a$  diterima.

Dari tabel T-Test, nilai  $P\text{-value} = Sig = 0,000$  yakni nilai *Sig*. lebih kecil daripada  $\alpha 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan terhadap pendapatan pedagang di Komplek Ar-Raudhah dan Gang Taufik antara hari kerja libur dan hari libur, dimana pendapatan pedagang di Komplek Ar-Raudhah dan Gang Taufik mengalami peningkatan di hari libur, dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh di hari kerja.

e. Pembahasan

1) Pengaruh adanya Peziarah Makam Abah Guru Sekumpul Terhadap Pendapatan Pedagang di Komplek Ar-Raudhah dan Gang Taufik

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan *Software IBM SPSS Statistics 22* melalui uji t hipotes yang menunjukkan nilai t hitung untuk variabel peziarah terhadap pendapatan diperoleh nilai  $t_{hitung} (6,666) >$  dari  $t_{tabel} (1,697)$  dengan  $Sig. (0,000) < \alpha (0,05)$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi peziarah, maka akan diimbangi juga oleh pendapatan.

Artinya bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara peziarah Makam Abah Guru Zaini terhadap pendapatan pedagang di Komplek Ar-Raudhah dan Gang Taufik. Jam kerja dan hari libur yang menjadi dua indikator dari variabel peziarah (X) disini juga sangat berkaitan erat disebabkan jika dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh Kastuti (2015) dan penelitian ini memiliki kesamaan yang memang benar bahwa jam kerja dan hari libur memang berpengaruh terhadap besar kecilnya jumlah variabel pendapatan (Y).

Hal tersebut dibuktikan pula pada hipotesis  $H_a$  yang menunjukkan bahwa “terdapat pengaruh antara peziarah Makam Abah Guru Zaini terhadap pendapatan pedagang di Komplek Ar-Raudha dan Gang Taufik”.

2) Perbandingan Pendapatan Pedagang Di Komplek Ar-Raudhah dan Gang Taufik antara Hari Kerja Libur Dan Hari Libur

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan *Software IBM SPSS Statistics 22*, dengan menggunakan Uji *Paired Sampel T-Test* didapatkan hasil

pada tabel 4.16.1 bahwa rata-rata pendapatan pedagang yang diperoleh pada hari kerja adalah sebanyak 1,47 sedangkan pada hari libur sebanyak 3,16 hal itu menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan pedagang memang meningkat saat hari libur.

Pada tabel 4.16.2, Paired Sampel T-Test menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 11,633 dengan derajat kebebasan,  $df = n-1$  ( $32-1 = 32$ ) dan  $P-value = Sig. = 0,000$ . Nilai Sig. lebih kecil daripada  $\alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan terhadap pendapatan pedagang di Komplek Ar-Raudhah dan Gang Taufik antara hari kerja libur dan hari libur, dimana pendapatan pedagang di Komplek Ar-Raudhah dan Gang Taufik mengalami peningkatan di hari libur, dibandingkan dengan pendapatan pedagang yang diperoleh di hari kerja.

Hal ini juga dapat dibuktikan dengan perhitungan karakteristik responden berdasarkan pendapatan dihari kerja pada tabel 4.4.1 dan pendapatan di hari libur pada tabel 4.4.2, dimana pendapatan pedagang di hari libur memang rata-rata diatas Rp.500.000 jika dibandingkan dengan pendapatan di hari kerja yang rata-rata di bawah Rp. 500.000.